

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Patch* transdermal ekstrak etanol cabai jawa dengan variasi konsentrasi bahan aktif yaitu F1, F2, F3 dapat mempengaruhi bentuk *patch*, ketebalan *patch*, warna serta ketahanan *patch* secara signifikan namun tidak berpengaruh pada kejernihan, bau dan pH sediaan *patch* transdermal.
2. *Patch* transdermal ekstrak etanol cabai jawa memiliki efektivitas sebagai antinyeri yang ditandai dengan aktivitas geliat dan penurunan jumlah makrofag pada mencit. Peningkatan konsentrasi pada *Patch* transdermal ekstrak etanol cabai jawa dengan variasi konsentrasi bahan aktif (F1, F2 dan F3) menunjukkan efek antinyeri, dimana semakin meningkat konsentrasi ekstrak etanol cabai jawa maka semakin efektif pula dalam mengatasi nyeri. Formula terbaik yaitu pada formula 3 yang memiliki efek yang hampir sebanding dengan kontrol positif kemudian diikuti dengan formula 2 dan formula 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol cabai jawa memiliki potensi yang besar dalam mengurangi nyeri dengan berbahan dasar alami.

5.2 Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai aktivitas ekstrak etanol cabai jawa sebagai agen antinyeri, sehingga dapat diperoleh data yang lebih mendalam mengenai mekanisme dan efektivitasnya. Selain itu, perlu dilakukan penyempurnaan formula *patch*, termasuk optimasi komposisi dan karakteristik fisik, agar menghasilkan *patch* yang lebih stabil, nyaman digunakan, dan mampu memberikan efek antinyeri yang optimal. Dengan demikian, pengembangan *patch* berbasis ekstrak cabai jawa dapat menjadi alternatif potensial dalam terapi nyeri yang lebih praktis dan efektif.